

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis, terhadap permasalahan yang dihadapi.

Prestasi belajar merupakan salah satu tolok ukur kualitas pendidikan bangsa Indonesia, pada umumnya prestasi belajar ditunjukkan dengan angka-angka yang berupa nilai terhadap tes atau hasil ujian yang diberikan oleh guru kepada siswa. Apabila prestasi yang diperoleh siswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar memiliki fungsi sebagai indikator untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa selama mengikuti pelajaran dan untuk mengetahui daya serap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah kondisi lingkungan belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA N 1 Salak Pakpak Bharat , menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap kondisi lingkungan para siswanya. Lingkungan meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya terhadap prestasi belajar Biologi siswa. Lingkungan yang erat mempengaruhi nilai prestasi siswa dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kondisi ekonomi keluarga, metode mengajar, sarana dan prasarana sekolah, sikap guru, disiplin sekolah, mass media dan teman bergaul. Dimana keadaan ekonomi keluarga siswa masih banyak yang sederhana yang kurang mampu mendukung fasilitas pembelajaran anaknya. Mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang memiliki keeratan hubungan dengan kehidupan sehari-hari terutama dalam rangka perubahan seluk beluk mahluk hidup. Dari data

diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran Biologi lebih dari 50% tidak mencapai KKM dari setiap kelas yang berjumlah rata-rata 28-29 Orang. Dari data yang didapatkan peneliti jumlah nilai rata-rata setiap kelas kurang mencukupi KKM, seperti kelas X1 = 70,10, X2 = 66, X3= 65,5, X4= 68,5, X5= 72.14, X6 = 75,34, X7= 73,10. Jadi nilai rata-rata keseluruhan adalah 70,09. Sesuai dengan syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa < 72 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor kondisi lingkungan siswa.

Faktor - faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa seperti: pada faktor keluarga yaitu kurangnya cara orangtua mendidik yang acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak mengetahui kemajuan anaknya dalam belajar. Dan juga keadaan ekonomi keluarga juga erat hubungannya dengan keberhasilan belajar anak. Factor sekolah yaitu metode belajar yang digunakan guru tidak sesuai dengan apa yang diharapkan siswa, juga disiplin sekolah yang mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kebersihan kelas, sarana dan prasarana sekolah dalam belajar, metode mengajar yang digunakan oleh guru. Fator masyarakat yaitu teman bergaul yang tidak baik yang mempengaruhi perilaku siswa yang semakin buruk misalnya bermain game online (mass media) sama dengan teman hingga lupa waktu belajar

Dari uraian di atas dan kenyataan yang terjadi di SMA N 1 Salak Pakpak Bharat, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “ **Pengaruh Kondisi Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar Biologi siswa kelas X SMA N 1 Salak Pakpak Bharat masih rendah.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengaruh kondisi lingkungan belajar siswa dalam menentukan keberhasilan belajar siswa
3. Pengaruh kondisi lingkungan belajar siswa yang mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat yang negatif sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: “Pengaruh Kondisi lingkungan siswa yang mencakup lingkungan keluarga dalam aspek keadaan ekonomi ,lingkungan sekolah dalam aspek metode mengajar, sarana dan prasarana, sikap guru dan disiplin sekolah dan lingkungan masyarakat dalam aspek mass media dan teman bergaul terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas X SMA N 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimanakah besar pengaruh Kondisi lingkungan belajar siswa dan lingkungan apa yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas X SMA N 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kondisi lingkungan dan lingkungan apa yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas X SMA N 1 Salak kabupaten pakpak bharat tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Pengaruh Kondisi Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pak Pak Bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014..
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui besarnya Pengaruh Kondisi Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pak Pak Bharat Tahun Pembelajaran 2013/2014..
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya di Fakultas MIPA UNIMED dan pihak lain dalam mengadakan penelitian yang bersangkutan.

1.7 Defenisi Operasional

1. Lingkungan Belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar tersebut misalnya ruang sekolah.
2. Kondisi Lingkungan keluarga merupakan salah satu lingkungan yang mempengaruhi belajar siswa, contohnya pada faktor keadaan ekonomi yang mempengaruhi erat prestasi siswa dalam belajar. Misalnya siswa yang miskin,

kebutuhan anak kurang terpenuhi akibatnya kesehatan anak terganggu akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya saat belajar.

3. Kondisi lingkungan sekolah adalah keadaan sekolah dalam melakukan proses belajar mengajar yang mempengaruhi cara belajar siswa, misalnya metode mengajar yang digunakan guru, perlengkapan sarana dan prasarana sekolah, sikap guru dalam mengajar, dan disiplin sekolah.
4. Kondisi lingkungan masyarakat adalah keadaan lingkungan luar siswa yang gabung bermasyarakat yang dapat juga berpengaruh besar terhadap belajar siswa dan prestasi siswa .misalnya mass media seperti warung internet dan teman bergaul.
5. Faktor – faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar , dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.
6. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai melalui proses pembelajaran yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang hasilnya dapat dilihat dalam raport, apakah prestasi belajar meningkat atau menurun.
7. Variable independen adalah variable yang menjelaskan atau memenuhi variable yang lain sedangkan variable dependen (terikat) adalah variable yang dijelaskan atau dipengaruhi variable independen.kan variable
8. Variable bebas pada penelitian ini adalah kondisi lingkungan, sedangkan variable terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa

